

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Slameto (2010), keberhasilan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan dan metode pembelajaran, tetapi juga faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk memberikan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi minat belajar seorang siswa, semakin besar kemungkinannya untuk memahami dan menguasai materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang dan sulit dipahami oleh banyak siswa. Menurut Suparno (2016), kesulitan dalam belajar matematika dapat disebabkan oleh kurangnya minat siswa, metode pembelajaran yang kurang menarik, serta kurangnya relevansi antara materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, khususnya di jenjang pendidikan menengah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 01 Kota Jambi, ditemukan bahwa terdapat variasi yang cukup signifikan dalam hasil belajar

matematika siswa kelas X. Beberapa siswa mampu memperoleh nilai yang tinggi karena memiliki ketertarikan dan motivasi yang kuat dalam belajar matematika. Namun, sebagian siswa lainnya menunjukkan hasil belajar yang rendah karena kurangnya minat dan motivasi dalam memahami konsep-konsep matematika. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat belajar dapat menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam mata pelajaran matematika.

Secara teoritis, hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dapat dijelaskan melalui teori belajar kognitif. Menurut Piaget (1952), individu akan lebih mudah memahami dan menginternalisasi suatu konsep apabila mereka memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang dipelajari. Dalam perspektif ini, siswa dengan minat belajar tinggi akan lebih aktif dalam mengeksplorasi konsep matematika, bertanya kepada guru, serta mencari sumber belajar tambahan guna meningkatkan pemahamannya. Sebaliknya, siswa dengan minat belajar rendah cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan lebih mudah mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Selain teori kognitif, teori motivasi belajar dari Keller (1987) dalam model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) juga menekankan bahwa perhatian (*attention*) dan relevansi (*relevance*) terhadap suatu materi berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Apabila siswa merasa bahwa matematika relevan dengan kehidupan mereka dan disampaikan dengan cara yang menarik, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka (Keller, 1987).

Dalam konteks penelitian ini, penting untuk menganalisis secara empiris pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 01 Kota Jambi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana minat belajar mempengaruhi prestasi akademik siswa dalam matematika. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat peran minat belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X . Maka penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan minat siswa terhadap matematika. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu menyadari pentingnya minat belajar dalam meningkatkan hasil akademik. Sementara itu, bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun kebijakan atau program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Kota Jambi.



